

# BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP) MATA KULIAH

**MANAJEMEN URBANISASI**

**oleh**

**Dr. Hafid Setiadi, MT**

**Dr. Hayuning Anggrahita, MSM**

**Program Studi Doktor Geografi**

**Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan**

**Universitas Indonesia**

**Depok, Desember 2024**

1. **Informasi Umum**

| A picture containing drawing  Description automatically generated | **UNIVERSITAS INDONESIA****MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM****PROGRAM STUDI DOKTOR GEOGRAFI** |
| --- | --- |
| Tanggal penyusunan: Desember 2024 |
| **Mata Kuliah (MK)**  | Manajemen Urbanisasi | **MK yang menjadi prasyarat** | **Menjadi prasyarat untuk MK** | **Integrasi Antar MK** |
| **Kode** | SCGE900106 |  |  |  |
| **Rumpun MK (RMK)** | Sains dan Teknologi |
| **Bobot (SKS)** | 2 (sks) | **Dosen Pengembang BRP** | **Koordinator RMK** | **Ketua Prodi** |
| **Semester** | I (Pertama) |  |  |  |
| **Dosen Pengampu** |  |
| **Deskripsi Mata Kuliah** | Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa semester 1 mampu mensintesis berbagai proses keruangan dan sub sistem urban dalam pengelolaan wilayah urban yang layak huni, berkeadilan dan berkelanjutan Mata kuliah ini menitik beratkan kemandirian mahasiswa dalam belajar, dengan cara membaca buku teks, artikel jurnal, diskusi kelompok, melakukan pengamatan dan pengukuran di lapangan, serta melakukan sintesis terhadap berbagai proses keruangan yang terjadi di wilayah urban. Ruang lingkup bahan kajian dalam mata kuliah ini meliputi proses keruangan di wilayah perkotaan meliputi urbanisasi, reurbanisasi, deurbanisasi, exurbanisasi, counterurbanisasi; stadia pertumbuhan kota sesuai dengan lokasi dan waktunya, urbanisasi dan perubahan sosial budaya dan ekonomi perkotaan, serta evolusi keruangan sistem perkotaan. Bekerjanya faktor-faktor globalisasi dan modernisasi yang semakin dominan dalam mempengaruhi perkembangan kota, keadilan spasial, dan keberlanjutan di perkotaan juga akan menjadi perhatian utama. Teori-teori perkotaan yang berasal dari berbagai disiplin ilmu akan dijadikan sebagai landasan konseptual untuk melakukan analisis keruangan terhadap proses dan pola perkembangan wilayah urban.  |
| **Tautan Kelas Daring** |  |
|  |
| CPL-4 | Mampu merancang model geografis kompleks atas suatu permasalahan pembangunan berkelanjutan dengan pendekatan multidisiplin, interdisiplin, atau transdisiplin (C6) |
| CPL-5 | Mampu mengimprovisasi model keruangan kompleks untuk penyelesaian permasalahan spesifik sumberdaya kehidupan dengan memenuhi tanggung jawab ilmiah (C6) |
| Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)  |
| CPMK-1  | Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa semester 1 mampu mensintesis (C6) berbagai proses keruangan dan sub sistem di wilayah urban dalam pengelolaan wilayah urban yang layak huni, berkeadilan dan berkelanjutan  |
| **Sub-CPMK**  |
| Sub- CPMK 1 | Mampu mengidentifikasi berbagai sub sistem dan proses keruangan yang terjadi di wilayah perkotaan (C4) |
| Sub- CPMK 2 | Menilai wilayah perkotaan yang layak huni, berkeadilan dan berkelanjutan (C4) |
| Sub- CPMK 3 | Memadukan beragam sistem dan subsistem urban dalam pengelolaan wilayah perkotaan (C5) |
| Sub- CPMK 4 | Merumuskan pengelolaan proses keruangan di wilayah perkotaan yang layak huni, berkeadilan, dan berkelanjutan (C6) |
| **Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK** |
|  | **Sub-CPMK1** | **Sub-CPMK2** | **Sub-CPMK3** | **Sub-CPMK4** |  |  |
| **CPMK1**  | v | v | v | v |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |
| **Bahan Kajian:** **Materi pembelajaran** | 1. Proses Keruangan dan Sistem dan Sub Sistem Urban
2. Dimensi spasial transformasi wilayah
3. Eksternalitas spasial : lingkungan, ekonomi, dan sosial
4. Pendekatan dan metode spasial penilaian eksternalitas spasial: sistem dinamik
5. Penilaian atas situasi umum: krisis air, krisis pangan, krisis energi
6. Penilaian atas situasi khusus: deforestasi dan degradasi lingkungan, urbanisasi berlebih, kapitalisasi pedesaan, dan revolusi teknologi
7. Pendekatan strategik-regional: Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)
8. Pendekatan institutional: Kajian jejaring dan perilaku aktor
 |
| **Daftar Pustaka** | **Wajib:** 1. de Rivero, Oswaldo. (2010). *The Myth of Development: Non-Viable Economies and the Crisis of Civilization*, NY: Palgrave Macmillan
2. Jones, Martin. (2019). *Cities and Regions in Crisis The Political Economy of Sub-National Economic Development*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing Limited
3. Paul, T.V. (2012). *International Relations Theory and Regional Transformation*. NY: Cambridge University Press
 |

1. **Rencana Pembelajaran**

| **Minggu ke-**  |  **Sub-CPMK** | **Penilaian** | **Metode Pembelajaran\*;****Pengalaman Belajar dalam moda Asinkron dan Sinkron** **(O – L – U)\*\*****[Estimasi Waktu]** | **Materi Pembelajaran****[Rujukan]** | **Bobot Penerapan (%)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator**  | **Teknik dan Kriteria** | **Daring *(Online)*** | **Luring *(Offline)*** |
| 1-4 | Sub CPMK 1: Mampu mengidentifikasi berbagai sub sistem dan proses keruangan yang terjadi di wilayah perkotaan (C4) | Pada wilayah perkotaan yang ada di pedalaman dan di pesisir Indonesia, mahasiswa mampu menganalisis perbedaan pemicu proses keruangan, proses keruangan yang terjadi dan dampaknya  | Essai Individu Kriteria: mampu menganalisis 6 perubahan pemicu proses keruangan; mampu mengidentifikasi dengan tepat proses keruangan reurbanisasi, exurbanisasi, deurbanisasi, suburbanisasi, counter urbanisasi, urbanisasi wilayah pinggiran, pos-suburbia pada wilayah yang menjadi studi kasus; mampu menganalisis dampak proses keruangan terhadap sistem, urbanism dan urban place) |  | Orientasi: kontrak kuliah (2 sks x 1 pertemuan x10 menit), kuliah interaktif (2 sks x 1 pertemuan x 40 menit), petunjuk diskusi kelompok dan pembentukan kelompok (2 sks x 1 pertemuan x 5 menit)Latihan: diskusi kelompok studi kasus proses keruangan yang terjadi di wilayah perkotaan antara wilayah pesisir dan pedalaman di Indonesia (2 sks x 1 pertemuan x 45 menit); tugas terstruktur: menyusun paparan presentasi studi kasus: 2 x 60 menit), presentasi kelompok (2 sks x 2 pertemuan x 35 menit)Umpan Balik: pleno diskusi kelompok, klarifikasi presentasi kelompok (2 sks x 2 pertemuan x 15 menit) | **Proses kerungan di wilayah perkotaan:**Pemicu proses keruangan (perubahan demografi, perubahan sosial, perubahan ekonomi, perubahan budaya, perubahan politik dan kekuasaan, perubahan lingkungan); Proses keruangan (reurbanisasi, exurbanisasi, deurbanisasi, suburbanisasi, counter urbanisasi, urbanisasi wilayah pinggiran, pos- suburbia)Outcome proses keruangan (sistem perkotaan berbagai skala, urbanism, urban place)Rujukan: Pacione, 2009 Ch 1, 4, 5, 6 | 20% |
| 5-7 | Sub CPMK 2: Mampu menilai wilayah perkotaan yang layak huni, berkeadilan dan berkelanjutan (C5) | Berdasarkan benchmarking melalui studi literatur yang telah dilakukan pada penelitian terdahulu untuk menilai kota yang layak huni, berkeadilan dan berkelanjutan, mahasiswa mampu menilai indikator yang sesuai digunakan di Indonesia dan menilai kota-kota di Indonesia berdasarkan indikator tersebut  | Kajian Individu: Penilaian Studi Kasus Wilayah Perkotaan Layak Huni, Berkeadilan dan Berkelanjutan |  | Orientasi: kuliah interaktif (2 sks x 1 pertemuan x 40 menit), petunjuk diskusi kelompok (2 x 1 pertemuan x 10 menit)Latihan: diskusi kelompok menentukan indikator penilaian kota layak huni, kota berkeadilan, kota berkelanjutan (2 sks x 1 pertemuan x 50 menit); tugas terstruktur: menyiapkan bahan paparan presentasi kelompok indikator kota layak huni, berkelanjutan dan berkeadilan (2 x 60 menit); tugas mandiri: penilaian studi kasus kota layak huni, berkeadilan, dan berkelanjutan berdasarkan indikator yang sudah didapatkan dari hasil diskusi kelompok dan presentasi kelompok lain (4 x 60 menit)Umpan Balik: pleno diskusi dan presentasi kelompok dan klarifikasi pemahaman mahasiswa penilaian indikator kota layak huni berkeadilan dan berkelanjutan (2 sks x 1 pertemuan x 50 menit) | Liveable Cities (Kota Layak Huni)Kota berkeadilanKota BerkelanjutanRujukan:1. Cave and Wagner (<https://api.pageplace.de/preview/DT0400.9781315523408_A37584975/preview-9781315523408_A37584975.pdf>)
 | 20 % |
| 9-11 | Sub CPMK 3: Mampu menyimpulkan kesesuaian beragam sistem dan subsistem urban dalam pengelolaan wilayah perkotaan (C6) | Pada area metropolitan atau mega urban, mahasiswa mampu menyimpulkan kesesuain sistem dan atau sub sistem dalam pengelolaan wilayah perkotaan | Essay Kelompok |  | Orientasi: kuliah interaktif (2 sks x 1 pertemuan x 40 menit), petunjuk diskusi kelompok (2 x 1 pertemuan x 10 menit)Latihan: diskusi kelompok menentukan sistem dan subsistem urban dalam pengelolaan wilayah perkotaan (2 sks x 1 pertemuan x 50 menit); tugas terstruktur: menyiapkan bahan paparan presentasi kelompok sistem dan subsistem urban dalam pengelolaan wilayah perkotaan (2 x 60 menit); tugas mandiri: kajian pengelolaan wilayah perkotaan berdasarkan sistem dan sub sistem urban yang sudah didapatkan dari hasil diskusi kelompok dan presentasi kelompok lain (4 x 60 menit)Umpan Balik: pleno diskusi dan presentasi kelompok dan klarifikasi pemahaman mahasiswa sistem dan subsistem urban dalam pengelolaan wilayah perkotaan (2 sks x 1 pertemuan x 50 menit) | **Pengelolaan Wilayah Perkotaan di Global South:** Urbanisasi Global South dalam Sistem Urban GlobalEkonomi Perkotaan di Global SouthPermukiman di Global SouthPermasalahan Ligkungan di Wilayah Perkotaan di Global Kemiskinan, Kekuasaan dan Politik di wilayah perkotaan Global SouthRujukan:Pacione, 2009: Ch 21-29Archer, 2013 Ch 4-7Van Dijk, 2008 (<https://www.researchgate.net/publication/344321469_Managing_cities_in_developing_countries_the_theory_and_practice_of_urban_management>) | 20% |
| 12-15 | Sub CPMK 4: Mampu merumuskan pengelolaan proses keruangan di wilayah perkotaan yang layak huni, berkeadilan, dan berkelanjutan (C6) | Pada |  |  | Orientasi: petunjuk research based learning (2x10 menit); kuliah interaktif (2 sks x 1 pertemuan x 40 menit) Latihan: tugas mandiri melaksanakan riset mandiri dengan tema pengelolaan wilayah perkotaan yang layak huni, berkeadilan dan berkelanjutan (5x60 menit); tugas terstruktur: progres paper yang dilaporkan tiap minggu kepada pengampu (2 sks x 4 pertemuan x 30 menit)Umpan Balik: klarifikasi progres riset mandiri (2 sks x 4 pertemuan x20 menit) | **Produksi Ruang di wilayah perkotaan:** Place Making di Ruang Publik PerkotaanHak atas KotaGentrifikasiIdentitas Tempat Wilayah Perkotaan | 40% |

**KRITERIA, INDIKATOR & BOBOT PENILAIAN (EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN)**

Pada bagian ini dituliskan

| **Bentuk Evaluasi** | **Sub-CPMK** | **Instrumen/****Jenis Asesmen** | **Frekuensi** | **Bobot Evaluasi (%)** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Presentasi Kelompok | * Sub CPMK 1:Mampu mengidentifikasi berbagai sub sistem dan proses keruangan yang terjadi di wilayah perkotaan (C4)
* Sub CPMK 2:Mampu menilai wilayah perkotaan yang layak huni, berkeadilan dan berkelanjutan (C5)
* Sub CPMK 3: Mampu memadukan beragam sistem dan subsistem urban dalam pengelolaan wilayah perkotaan (C5)
 | Presentasi  | 3 |  15 |
| Paper Kelompok | * Sub CPMK 3: Mampu memadukan beragam sistem dan subsistem urban dalam pengelolaan wilayah perkotaan (C5)
 | Makalah dan Peta | 1 | 15 |
| Kajian Individu | * Sub CPMK 1:Mampu mengidentifikasi berbagai sub sistem dan proses keruangan yang terjadi di wilayah perkotaan (C4)
* Sub CPMK 2:Mampu menilai wilayah perkotaan yang layak huni, berkeadilan dan berkelanjutan (C5)
 | Makalah dan peta | 2 | 30 |
| Paper Individu | * Sub CPMK 4: Mampu merumuskan pengelolaan proses keruangan di wilayah perkotaan yang layak huni, berkeadilan, dan berkelanjutan (C6)
 | Artikel Jurnal  | 1 |  40 |
| **Total** |  | **100** |

**Rubrik Penilaian:**

Rubrik Penilaian Tugas Makalah Ringkasan

| **Komponen Penilaian** | **85-100** | **70-84** | **69-55** | **Kurang dari 55** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Makalah ringkasan 1 | Menjelaskan secara rinci ciri/konsep/tema utama disiplin geografi yang membedakan dengan disiplin lain, berdasarkan artikel yang dibaca. Penyampaian pendapat disajikan dengan tata bahasa yang baik, jelas, dan merujuk pada sumber yang sahih. | Menunjukkan secara lengkap ciri/konsep/tema utama disiplin geografi yang membedakan dengan disiplin lain, berdasarkan artikel yang dibaca, namun tanpa menjelaskan secara rinci. Penyampaian pendapat disajikan dengan tata bahasa yang baik dan merujuk pada sumber yang sahih. | Menunjukkan tidak secara lengkap ciri/konsep/tema utama disiplin geografi yang membedakan dengan disiplin lain dan tanpa penjelasan secara rinci. Pendapat yang disajikan tidak jelas dan tidak merujuk pada sumber yang sahih. | Menunjukkan tidak secara lengkap ciri/konsep/tema utama disiplin geografi yang membedakan dengan disiplin lain, berdasarkan artikel yang dibaca dan tanpa penjelasan secara rinci. Tidak ada pendapat yang disajikan |
| **Komponen Penilaian** | **85-100** | **70-84** | **69-55** | **Kurang dari 55** |
| Makalah ringkasan 2 | Menerapkan secara tepat konsep *place* pada salah satu gejala kehidupan sehari-hari. Contoh penerapan dijelaskan secara sistematis dan logis dengan tata bahasa yang baik dan merujuk pada fakta/data yang lengkap.  | Menerapkan secara tepat konsep *place* pada salah satu gejala kehidupan sehari-hari, namun fakta/data yang tersedia kurang dimanfaatkan untuk menyusun penjelasan tentang contoh penerapannya secara sistematis dan logis. | Menerapkan secara kurang tepat konsep *place* pada salah satu gejala kehidupan sehari-hari. Fakta/data yang dimiliki juga tidak cukup untuk memberikan penjelasan.  | Menerapkan secara tidak tepat konsep *place* pada salah satu gejala kehidupan sehari-hari serta tidak memiliki fakta/data yang cukup.  |
| Ujian | Menunjukkan pengetahuan mendalam yang terukur berdasarkan penguasaan konsep/teori dan fakta/data  | Menunjukkan kecukupan pengetahuan yang terukur berdasarkan penguasaan konsep/teori dan fakta/data | Menunjukkan kecukupan pengetahuan yang terukur hanya berdasarkan salah satu dari konsep/teori atau fakta/data | Menunjukkan keterbatasan penguasaan konsep/teori maupun fakta/data |
| Studi kasus 1 | Menunjukkan analisis mendalam tentang keterkaitan antar tempat berdasarkan hasil survei lapang | Menunjukkan hasil perbandingan antar tempat berdasarkan hasil survei lapang | Menunjukkan deskripsi lengkap mengenai karakteristik tempat berdasarkan hasil observasi lapang | Menunjukkan deskripsi tidak lengkap mengenai karakteristik tempat dan ketidakmampuan membaca hasil observasi lapang |
| Studi kasus 2 | Menunjukkan analisis mendalam tentang faktor pembentuk persebaran keruangan suatu gejala melalui pembacaan peta | Menunjukkan variasi pola persebaran keruangan suatu gejala melalui pembacaan peta.  | Menunjukkan pola umum persebaran keruangan suatu gejala melalui pembacaan peta | Menunjukkan keterbatasan dalam identifikasi persebaran keruangan |

**Penilaian akhir**

| Nilai Angka | Nilai Huruf | Bobot |
| --- | --- | --- |
| 85-100 | A | 4,00 |
| 80—<85 | A- | 3,70 |
| 75—<80 | B+ | 3,30 |
| 70—<75 | B | 3,00 |
| 65—<70 | B- | 2,70 |
| 60—<65 | C+ | 2,30 |
| 55—<60 | C | 2,00 |
| 40—<55 | D | 1,00 |
| <40 | E | 0,00 |